CHECKLIST PENGEMBANGAN APLIKASI

Panduan ringkas dari perencanaan hingga pemeliharaan proyek

1. Analisis kebutuhan

Sebelum menulis kode, pahami masalah yang ingin diselesaikan dan siapa pengguna aplikasinya. Kebutuhan yang jelas membantu mencegah fitur yang tidak relevan.

Checklist analisis

- ■ Masalah utama telah ditulis dengan jelas.
- ■ Target pengguna telah ditentukan.
- ■ Kebutuhan fungsional dan nonfungsional telah dipisahkan.
- ■ Batasan proyek dan prioritas fitur telah disepakati.

2. Perancangan

- ■ Alur pengguna (user flow) telah dibuat.
- ■ Sketsa atau wireframe halaman utama tersedia.
- ■ Struktur database dan relasi tabel telah dirancang.
- ■ Teknologi dan arsitektur aplikasi telah dipilih.

3. Implementasi

- ■ Struktur folder proyek konsisten.
- ■ Kode dibagi ke fungsi atau modul yang sesuai.
- ■ Validasi input diterapkan.
- ■ Pesan error dibuat jelas dan tidak membocorkan informasi sensitif.
- ■ Konfigurasi rahasia disimpan di environment variable.

4. Pengujian

- ■ Fungsi utama diuji dengan input normal.
- ■ Input kosong, salah format, dan batas ekstrem diuji.
- ■ Hak akses setiap peran diperiksa.
- ■ Perbaikan bug diuji ulang agar tidak merusak fitur lain.

5. Peluncuran dan pemeliharaan

- ■ Petunjuk instalasi dan penggunaan disiapkan.
- ■ Backup data dan prosedur pemulihan dipikirkan.

- ■ Log aplikasi dipantau tanpa menyimpan data sensitif.
- ■ Masukan pengguna dicatat untuk pengembangan berikutnya.

Contoh urutan kerja proyek kecil

Tahap	Hasil yang diharapkan
Perencanaan	Tujuan, ruang lingkup, dan daftar fitur
Desain	Wireframe, user flow, dan rancangan database
Pengembangan	Fitur dibangun secara bertahap
Pengujian	Daftar hasil tes dan bug yang diperbaiki
Rilis	Aplikasi siap digunakan dan dokumentasi tersedia

Prinsip utama: bangun fitur yang paling penting terlebih dahulu, uji secara rutin, dan dokumentasikan keputusan teknis agar proyek mudah dilanjutkan.